

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar IPA siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih tinggi daripada hasil belajar IPA siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran tipe Jigsaw. Nilai rata-rata hasil belajar IPA siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih tinggi daripada rata-rata hasil belajar IPA siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran tipe Jigsaw.
2. Hasil belajar IPA siswa yang memiliki kemandirian belajar tinggi lebih tinggi daripada hasil belajar IPA siswa yang memiliki kemandirian belajar rendah. Nilai rata-rata hasil belajar IPA siswa yang memiliki kemandirian belajar tinggi lebih tinggi daripada rata-rata hasil belajar IPA siswa yang memiliki kemandirian belajar rendah.
3. Terdapat interaksi antara model pembelajaran kooperatif dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar IPA siswa. Siswa yang memiliki kemandirian belajar tinggi lebih tepat dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD sedangkan untuk siswa yang memiliki kemandirian belajar rendah lebih tepat dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw.

## 5.2. Implikasi

Berdasarkan simpulan pertama dari hasil penelitian yaitu hasil belajar IPA siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih tinggi daripada hasil belajar IPA siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw. Implikasi dari simpulan pertama yaitu: Pertama, model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan model pembelajaran tipe Jigsaw dapat diterapkan kepada siswa yang memiliki kemandirian belajar tinggi dan siswa yang memiliki kemandirian belajar rendah dalam proses pembelajaran. Kedua model ini memiliki keunggulan. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD siswa tidak bisa bekerja sama dalam mengerjakan soal yang diberikan guru, termotivasi untuk meningkatkan prestasi belajar suasana belajar selama kegiatan PBM nampak bebas, ceria gairah, dan kondusif, mudah memecahkan masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran, lebih terangsang dan terbiasa mengerjakan tugas secara mandiri maupun kelompok, dapat menumbuhkan motivasi intrinsik, dapat menumbuhkan sikap siswa untuk lebih tertarik, tidak mudah menyerah dan aktif menyelesaikan tugas, dapat berkolaborasi dengan teman dan guru dapat menggunakan cara sendiri untuk mengelola kelas. Model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw mempermudah pekerjaan guru dalam mengajar, karena sudah ada kelompok ahli yang bertugas menjelaskan materi kepada rekan-rekannya, pemerataan penguasaan materi dapat dicapai dalam waktu yang lebih singkat dan melatih siswa untuk lebih aktif berbicara dan berpendapat.

Berdasarkan simpulan kedua bahwa hasil belajar IPA siswa yang memiliki kemandirian belajar tinggi lebih tinggi daripada hasil belajar IPA siswa yang memiliki kemandirian belajar rendah. Untuk itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa dalam belajar. Kemandirian belajar mempengaruhi kesadaran siswa akan tujuan belajar sehingga belajar menjadi terarah dan konsentrasi dapat dipertahankan dalam waktu yang relatif lama ketika belajar, kesadaran akan tanggung jawab belajar cara dirinya dapat merumuskan masalah, menganalisis argumen, menalar, memutuskan suatu tindakan, dan menciptakan suatu karya. Peningkatan kemandirian belajar siswa dilakukan dengan memberikan stimulasi/kesempatan. Kemandirian belajar siswa dalam belajar harus terus ditingkatkan terutama kemandirian siswa dalam penemuan jawaban yang ilmiah, sehingga pada saat perumusan hipotesis siswa sudah terlatih untuk menjawabnya.

Hasil simpulan ketiga menunjukkan bahwa terdapat interaksi antara model pembelajaran kooperatif dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar IPA siswa. Implikasi dari simpulan ketiga yaitu menggambarkan bahwa ada keterkaitan antara model pembelajaran yang digunakan guru dengan kemandirian belajar siswa. Penggunaan model pembelajaran yang dapat memaksimalkan kemampuan siswa, baik pada siswa yang memiliki kemandirian belajar tinggi maupun rendah akan sangat membantu dalam pencapaian tujuan belajar. Hal ini harus terus dikembangkan mengingat simpulan penelitian yang menyatakan terdapat interaksi antara model pembelajaran dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar IPA pada siswa.

### 5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi yang telah dikemukakan, maka disarankan beberapa hal yaitu sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan hasil belajar IPA perlu dilakukan upaya dengan menggunakan model kooperatif tipe STAD karena sudah terbukti hasilnya tinggi, sehingga perlu penerapan dalam pembelajaran di kelas dapat dilakukan dengan:
  - a. Mengharuskan guru menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada beberapa materi pelajaran, khususnya materi IPA.
  - b. Kepala Sekolah harus menyediakan keperluan guru dalam proses pembelajaran untuk mempermudah pelaksanaannya, seperti menyediakan ruangan kelas yang nyaman, media, sumber-sumber buku yang relevan.
  - c. Melakukan pelatihan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada guru yang belum pernah melakukan sebelumnya, serta supaya penelitian sejenisnya dapat di terapkan pada mata pelajaran yang lain.
2. Untuk meningkatkan kemandirian belajar tinggi pada siswa perlu dilakukan upaya sebagai berikut:
  - a. Mengelompokkan siswa yang memiliki kemandirian belajar tinggi dan rendah untuk menentukan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.
  - b. Perlu sesekali melatih siswa untuk menjadi tutor sebaya agar dapat membantu temannya meningkatkan kemandirian belajar, dan melatih

siswa menggali informasi yang baru, melatih keberanian, dan percaya diri terhadap apa yang di lakukannya

- c. Kepala sekolah memfasilitasi guru melakukan pelatihan, seminar untuk meningkatkan kemandirian belajar rendah siswa menjadi tinggi.
3. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut tentang keterkaitan hasil belajar siswa ditinjau dari penggunaan model kooperatif tipe STAD dan kemandirian belajar siswa. Dalam hal ini, peneliti menyarankan agar pengumpulan nilai hasil belajar IPA menggunakan standar penilaian dari pemerintah. Selain itu, disarankan agar siswa yang memiliki kemandirian belajar terus dilatih secara berkesinambungan oleh ahlinya.